

## ABSTRAK

**Luluk Aviva.** 2017. *Kemampuan Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter pada Proses Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di Kelas VII dan Kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. (2) Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran matematika kurikulum 2013 di kelas VII dan kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru matematika. Sedang yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran matematika kurikulum 2013. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran Matematika yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah mampu mengintegrasikan beberapa nilai karakter dari 18 nilai pada pendidikan pada proses pembelajaran matematika kurikulum 2013 di kelas VII dan kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin. Dari segi perencanaan guru kelas VII sudah mencantumkan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa pada saat pembelajaran. Tetapi guru kelas VIII hanya menyebutkannya didalam kegiatan pembelajaran pada perencanaan pembelajaran.

Dari segi pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter sudah sangat baik, beberapa nilai karakter dapat dimunculkan guru dalam proses pembelajaran, dimana memunculkan nilai karakter dalam teguran, peringatan, himbuan, nasehat serta contoh tindakan guru. Nilai yang sering muncul dikelas VII dan dikelas VIII adalah nilai religius. Mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai karakter pada proses pembelajaran matematika ialah diantaranya guru kelas VII merupakan guru yang telah mengikuti diklat dan memiliki sertifikasi pendidikan, berlatar pendidikan matematika, berkepribadian baik dan telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 tetapi guru kelas VII belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan pendidikan karakter. Untuk guru kelas VIII, belum mempunyai sertifikasi pendidikan, berlatar pendidikan matematika, berkepribadian baik dan pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan juga belum pernah mengikuti pelatihan pendidikan karakter.